

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, kualitas audit terhadap penghindaran pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hal itu berarti semakin tinggi atau semakin rendah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak institusional tidak akan mempengaruhi kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.
2. Dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hal itu berarti semakin tinggi jumlah anggota dewan komisaris dalam perusahaan, maka akan semakin rendah kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, dan sebaliknya.
3. Komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hal itu berarti semakin tinggi jumlah anggota komite audit dalam perusahaan, maka akan semakin rendah kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, dan sebaliknya.
4. Kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam

penelitian ini. Hal itu berarti semakin baik kualitas auditor yang dimiliki oleh perusahaan dalam melakukan audit, maka akan semakin rendah kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, dan sebaliknya.

## 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai *Adjusted R Square* yang dihasilkan yaitu sebesar 0,465 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen (kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, kualitas audit) dalam menjelaskan variabel dependen (penghindaran pajak) sebesar 46,5%. Nilai tersebut berada dibawah 50% yang berarti model penelitian yang dihasilkan kurang baik. Selain itu, variabel independen yang diteliti hanya berkaitan dengan *corporate governance*.

## 5.3. Saran

Saran yang dapat digunakan untuk penelitian – penelitian selanjutnya adalah dapat mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel independen selain *corporate governance* seperti kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari profitabilitas dan solvabilitas / *leverage* sehingga diharapkan informasi yang dihasilkan dari penelitian dapat memberikan model penelitian yang lebih baik dan dapat menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N.A dan Kurniasih, L. (2012). Pengaruh *corporate governance* terhadap Tax avoidance. *Jurnal akuntansi dan auditing*, Vol. 8, No 95-189.
- Adrian Sutedi, 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Belinda, C., (2016). Pengaruh transaksi hubungan istimewa sebagai strategi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014
- Darmawan, I.G.H, dan Sukartha, I.M. (2014). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance, Leverage, Return on Asset* dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 9, No 143-161.
- Derashid, C. dan Zhang, H. (2003). *Effective Tax Rates and The Industrial Policy Hypothesis: Evidence from Malaysia*. Dalam *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, Vol. 12 No 45-62.
- Dewi, N.N.K, dan Jati, I.K. (2014) Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax.
- Dewi, G.A.P, dan Sari, M.M.R. (2015). Pengaruh Insentif Eksekutif, Corporate Risik Dan Corporate Governance Pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 13, No 50-67.
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Tax Avoidance.
- Forum Pajak, 2016, IKEA Terjerat Kasus: Penghindaran Pajak, *website*, [forumpajak.org/ikea-terjerat-kasus-penghindaran-pajak](http://forumpajak.org/ikea-terjerat-kasus-penghindaran-pajak), diakses 16 Februari 2016.
- Ghozali, I., (2013) Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi ketujuh. Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro.
- Ghozali, I., (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., A. Dara, dan I.R. Bawono, 2013, *Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hamdani, (2011). *Good Corporate Governance*, Tinjauan etika dalam praktik bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- IFC, International Finance Corporation (2014)
- Jensen, M.C., dan W.H.Meckling, 1976, Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, pp. 138-149
- Kurniawan, W., 2012, *Corporate Governance* dalam aspek hukum perusahaan, Jakarta: Grafiti.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia.
- Mardiana, A. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Profitabilitas, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance.
- Mulyadi, (2002). Auditing, Edisi keenam, Cetakan pertama , Jakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan (2012). Pembentukan dan pedoman pelaksanaa kerja komite audit. No. 55
- Prakosa, K.B. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia.
- Tempo.com Investigasi, 2014, Prahara Pajak Raja Otomotif: Transfer Pricing, *website*, [investigasi.tempo.co/toyota/penghindaranpajak](http://investigasi.tempo.co/toyota/penghindaranpajak), diakses 30 Januari 2014.
- Rezaee, Z., (2009), *Corporate Governance and Ethics*. John Wiley and Sons, Inc.
- Riyanto, B., (2002). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan, edisi 4. Yogyakarta: BPF.
- Saputra, M. F., Rifa, D., dan Rahmawati, N. (2015). Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas dan Karakter Eksekutif Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Vol. 19, No 1.
- Sardjono, Y.A., (2017). Pengaruh struktur kepemilikan, *capital intensity ratio* dan *inventory intensity ratio* terhadap perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2013-2016.
- Sari, G.M., (2014) Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Tax Avoidance*. Vol. 2, No 2.

- Scott, W. R., 2015, *Financial Accounting Theory, Seventh Edition*, Canada: Pearson.
- Suandy, E., (2002). *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E., (2011). *Hukum Pajak, Edisi 5*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, I., dan Yustiavandana, I., (2006). *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Timothy, Y.C.K. (2010). *Effects of Corporate Governance on Tax Aggressiveness. An Honours Degree Project Submitted to the School of Business in Partial Fulfilment of the Graduation Requirement for the Degree of Bachelor of Business Administration (Honours)*. Hong kong Baptist University. Hongkong.
- Winata, F.,. (2014). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*. *Tax dan Accounting Review*. Vol. 4, No 1.